

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING

Sekolah : SD Negeri 221/IX Mingkung
Kelas /Semester : 6 / 1 (Satu)
Tema 1 : Selamatkan Makhluk Hidup
Subtema 1 : Tumbuhan Sahabatku
Pembelajaran ke- : 2
Alokasi Waktu : 6 X 35 menit (1 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

PPKn

Kompetensi Dasar (KD) :

- 1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari .
- 2.1 Bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
- 4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator

- Menemukan tiga contoh pelaksanaan sila kesatu dan kedua dari sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
- Menerapkan dua kegiatan yang sesuai dengan sila kesatu dan kedua dari sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

Matematika

Kompetensi Dasar (KD) :

- 3.3 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi.
- 4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi..

Indikator

- Menyebutkan bilangan sesuai nilai tempatnya
- Mengurutkan bilangan

SBdP

Kompetensi Dasar (KD) :

- 3.4 Memahami patung.
- 4.4 Membuat patung.

Indikator

- Menyebutkan berbagai patung dan cara pembuatannya serta keterampilan
- Membuat model patung

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah membaca data, siswa mampu menyebutkan bilangan sesuai nilai tempatnya dengan benar.
- Dengan menggunakan bilangan yang tersedia, siswa mampu mengurutkan bilangan dengan benar.
- Setelah mendiskusikan cerita, siswa mampu menemukan tiga contoh pelaksanaan sila kesatu dan kedua dari sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu menerapkan dua kegiatan yang sesuai dengan sila kesatu dan kedua dari sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
- Setelah mengamati berbagai contoh patung Nusantara, siswa mampu menyebutkan berbagai patung dan cara pembuatannya serta keterampilan yang dibutuhkan.

- Dengan menggunakan bahan tanah liat, lilin malam, atau adonan plastisin, siswa mampu membuat model patung.

D. Media dan Alat Pembelajaran

- ❖ Tanah liat/lilin malam/bahan untuk membuat plastisin (terigu, garam, air,minyak sayur)
- ❖ Patung Nusantara (apabila ada)
- ❖ Buku teks siswa Tema 1: Selamatkan Makhluk Hidup
- ❖ Buku teks guru. Tema 1: Selamatkan Makhluk Hidup

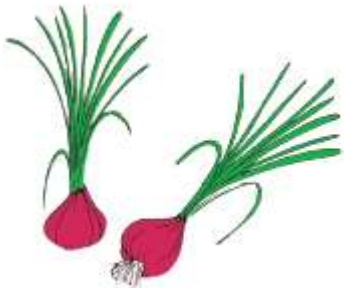
E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Penugasan dan diskusi wali murid atau orang tua murid.

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 6, Tema 1: Selamatkan Makhluk Hidup Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Kegiatan Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyuruh siswa untuk berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing di rumah masing-masing, ▪ Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini 	15 menit
Kegiatan inti	<p>Siswa diinformasikan bahwa hari ini mereka akan belajar tentang bilangan besar.</p> <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diajak membaca teks tentang bawang merah. Di Asia Tenggara banyak tumbuhan yang dimanfaatkan untuk makanan. Namun, di antaranya banyak juga yang dimanfaatkan sebagai obat. Asia Tenggara sebagai wilayah tropis memungkinkan banyak tumbuhan hidup. Di sanalah masyarakatnya banyak bercocok tanam untuk memanfaatkan kesuburan tanahnya. Bawang merah sering dijumpai di dapur masyarakat Indonesia. Selain dipakai untuk bumbu, bawang merah juga bermanfaat untuk mengobati beberapa penyakit. Orang Jawa mengenalnya dengan sebutan brambang. Bawang merah hidup di daerah Asia Tenggara. Masyarakat Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Filipina adalah pengguna bawang merah terbesar. Pemakai bawang merah terbanyak adalah Indonesia. Di tahun 2004, jumlah bawang merah yang digunakan mencapai 160.800.000 ton/tahun.  <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengerjakan soal berikut bersama wali murid atau orang tua murid. 	180 menit

Apabila bilangan 160.800.000 ditulis pada tabel nilai tempat, di manakah angka 1 dan 6 ditempatkan?

Ratusan Juta	Puluhan Juta	Jutaan	Ratusan Ribu	Puluhan Ribu	Ribuan	Ratusan	Puluhan	Satuan

160.800.000 = seratus enam puluh juta delapan ratus ribu

Ratusan Juta	Puluhan Juta	Jutaan	Ratusan Ribu	Puluhan Ribu	Ribuan	Ratusan	Puluhan	Satuan
1	6	0	8	0	0	0	0	0

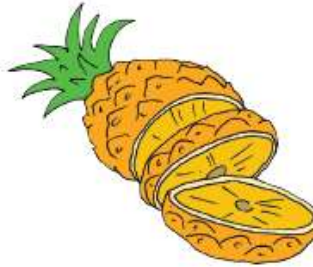
- Siswa mendiskusikan jawaban bersama wali atau orang tua murid untuk kegiatan selanjutnya tentang nanas.

Perhatikan informasi berikut.

Nanas adalah buah yang memiliki manfaat bagi kesehatan. Selain buahnya enak dimakan, nanas diyakini mengandung vitamin, protein, dan mineral yang sangat penting bagi tubuh.

Di Asia Tenggara, nanas banyak ditanam di Filipina, Thailand, dan Indonesia. Berpenduduk sekitar 555.000.000, Asia Tenggara menjadi penghasil nanas tertinggi di dunia.

Di Kecamatan Sungai Apit, Siak, Indonesia, produksi nanas mencapai 21.600.000 buah per tahunnya. Seorang petani di daerah ini bisa berproduksi Rp34.000.000,00 sampai Rp42.500.000,00 per tahun. Penghasilan mereka setiap bulan adalah sekitar Rp2.830.000,00 sampai Rp3.540.000,00.



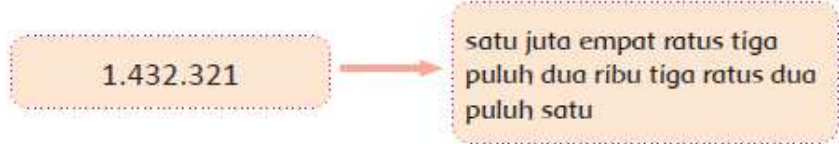
- Guru memberikan keterangan tentang pembacaan angka.

Pembacaan Angka

Pembacaan angka selalu dimulai dari posisi karakter angka terbesar. Bilangan yang memiliki dua karakter, angka terbesarnya adalah puluhan. Bilangan yang memiliki tiga karakter, angka terbesarnya adalah ratusan. Bilangan yang memiliki empat karakter, angka terbesarnya adalah ribuan dan seterusnya.

Penggunaan Tanda Pisah Angka

Tanda pisah angka digunakan untuk bilangan lebih dari 999. Tanda tersebut digunakan untuk memisahkan setiap tiga digit angka dari sebelah kanan urutan angka. Tanda pemisah angka memisahkan kelompok angka ribuan, jutaan, dst. Di Indonesia tanda pemisah angka yang digunakan adalah tanda titik (.).



Angka-angka jika dikelompokkan berdasarkan batas tanda pemisah maka akan memiliki kelompok-kelompok angka.

- Kelompok angka dasar, memiliki tiga angka paling kanan.
- Kelompok angka ribuan, memiliki tiga angka di sebelah kiri tanda pemisah ribuan.
- Kelompok angka jutaan, memiliki tiga angka di sebelah kiri tanda pemisah jutaan.

Jutaan			Ribuan			Dasar		
Ratusan	Puluhan	Satuan	Ratusan	Puluhan	Satuan	Ratusan	Puluhan	Satuan
		1	4	3	2	3	2	1
		1.000.000	400.000	30.000	2000	300	20	1

- Siswa melanjutkan kegiatan dengan menjawab soal yang ada di dalam buku pelajaran.
- Siswa diminta untuk membandingkan bilangan yang paling besar. Bagaimana Mengurutkan Bilangan Besar?
- Perhatikan bilangan-bilangan yang kamu miliki.
- Perhatikan angka yang ada di paling kiri. Angka pada bilangan mana yang paling besar? Apabila angka-angka di paling kiri memiliki angka yang sama, perhatikan angka selanjutnya. Mana yang paling besar? Begitu seterusnya.
- Siswa melanjutkan kegiatan dengan menjawab soal tentang membandingkan bilangan. Setelah siswa berdiskusi tentang jawaban bersama wali atau orang tua murid.

Jawaban siswa dinilai dengan menggunakan skor/nilai. Lihat keterangan di halaman penilaian.

Ayo Berdiskusi

- Secara individu, siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku teks dan guru mendiskusikan jawabannya secara klasikal.
- Di akhir kegiatan, wali atau orang tua murid bersama siswa mendiskusikan kembali pengamalan nilai Pancasila.

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila "Ketuhanan Yang Maha Esa" sebagai berikut.

1. Takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Toleransi, penghormatan kepada agama atau kepercayaan lain
3. Kerukunan antarumat beragama

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila "Kemanusiaan yang adil dan beradab" sebagai berikut.

1. Persamaan derajat
2. Menghargai hak asasi manusia
3. Solidaritas setia kawan antarsesama manusia
4. Perdamaian

- Siswa melanjutkan kegiatan dengan mengamati gambar dan mencocokkannya dengan nilai-nilai yang diminta. Siswa secara individu harus menemukan contoh pengamalan sila kesatu dan kedua dalam kehidupan sehari-hari dan penerapannya.
- Guru menerangkan daftar periksa yang akan digunakan dalam penilaian.

Tulisan siswa dinilai dengan daftar periksa yang terdapat di halaman penilaian.

Ayo Berkreasi

- Guru menjelaskan bahwa hasil karya seni rupa dari gerabah dibuat dalam berbagai bentuk. Salah satunya adalah patung Nusantara dari tanah liat. Patung-patung tersebut sangat diminati, baik oleh wisatawan lokal maupun mancanegara.
- Siswa mengamati kerajinan patung tanah liat Nusantara dari Kasongan, Yogyakarta.
- Siswa mendiskusikan pertanyaan bersama wali atau orang tua murid yang terdapat dalam buku siswa.



Proses Pembuatan Patung Nusantara dari Tanah Liat

Pembuatan patung tanah liat dapat dilakukan dengan teknik cetak tekan maupun ukir. Untuk teknik cetak tekan dan ukir, sebaiknya menggunakan tanah liat plastis. Jangan menggunakan tanah yang terlalu lembek karena akan menyulitkan untuk memperoleh bentuk yang tepat, rapi, dan jelas.

Tanah liat yang terlalu lembek akan lengket pada cetakan gips sehingga sulit diangkat dari cetakan dan sulit untuk diukir.

- Setelah mengamati berbagai patung Nusantara dari tanah liat, siswa membuat patung dari tanah liat yang disesuaikan dengan budaya daerah mereka masing-masing.
- Sebelum membuat patung, siswa ditugaskan memperhatikan hal-hal berikut. Untuk membuat patung Nusantara, siswa dapat menggunakan tanah liat yang ditemukan di sekitar tempat tinggal mereka. Jika di sekitar siswa tidak terdapat tanah liat, siswa bisa membuat sendiri adonan dari tepung dengan langkah-langkah sebagai berikut.

	<p style="text-align: center;">Cara Membuat Adonan Plastisin</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> Bahan-bahan: <ul style="list-style-type: none"> 2 cangkir terigu ½ cangkir garam 2 sendok makan minyak sayur 1 ½ cangkir air hangat Pewarna makanan </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> Cara membuat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Campurkan terigu, garam dan minyak sayur dalam wadah. 2. Masukkan air hangat secara bertahap hingga adonan menjadi liat, tidak lembek. 3. Gulung dan remas-remas adonan hingga bercampur dengan sempurna. 4. Bagi adonan menjadi beberapa bagian. Buatlah lubang di tengahnya dan teteskan pewarna makanan. Kemudian gulung-gulung adonan hingga warna tercampur warna. </td> </tr> </table> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mencoba membuat bentuk model dengan menggunakan bahan. Kegiatan ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih agar terbiasa dengan bahan dan dengan kelenturan tangan. <p style="text-align: center; border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 5px; background-color: #f8d7da;">Kegiatan siswa dicatat dengan menggunakan catatan anekdot.</p>	Bahan-bahan: <ul style="list-style-type: none"> 2 cangkir terigu ½ cangkir garam 2 sendok makan minyak sayur 1 ½ cangkir air hangat Pewarna makanan 	Cara membuat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Campurkan terigu, garam dan minyak sayur dalam wadah. 2. Masukkan air hangat secara bertahap hingga adonan menjadi liat, tidak lembek. 3. Gulung dan remas-remas adonan hingga bercampur dengan sempurna. 4. Bagi adonan menjadi beberapa bagian. Buatlah lubang di tengahnya dan teteskan pewarna makanan. Kemudian gulung-gulung adonan hingga warna tercampur warna. 	
Bahan-bahan: <ul style="list-style-type: none"> 2 cangkir terigu ½ cangkir garam 2 sendok makan minyak sayur 1 ½ cangkir air hangat Pewarna makanan 	Cara membuat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Campurkan terigu, garam dan minyak sayur dalam wadah. 2. Masukkan air hangat secara bertahap hingga adonan menjadi liat, tidak lembek. 3. Gulung dan remas-remas adonan hingga bercampur dengan sempurna. 4. Bagi adonan menjadi beberapa bagian. Buatlah lubang di tengahnya dan teteskan pewarna makanan. Kemudian gulung-gulung adonan hingga warna tercampur warna. 			
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama wali atau orang tua murid melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? Siswa bersama wali atau orang tua murid menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. Belajar dari rumah ditutup dengan doa bersama wali atau orang tua murid. 	15 menit		

G. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Sikap yang Dikembangkan	Definisi	Indikator
Teliti	Ketelitian dalam mengerjakan sesuatu	<ul style="list-style-type: none"> Senantiasa cermat dalam mengerjakan sesuatu Mengerjakan sesuatu sesuai dengan aturan atau kaidah yang berlaku

Penilaian

1. Matematika

Guru menilai pekerjaan siswa dengan memberikan skor. Skor tertinggi adalah 10.

Nomor Soal	Bobot Nilai
1	1
2	1
3	3
4	2 (setiap soal bernilai 0.5)
5	3

2. PPKn

Tulisan siswa dinilai dengan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada dan Benar	Tidak Benar
Memberikan 3 contoh penerapan sila kesatu dalam kehidupan sehari-hari		
Menuliskan pelaksanaan 2 kegiatan terkait penerapan sila kesatu dalam kehidupan sehari-hari		
Memberikan 3 contoh penerapan sila kedua dalam kehidupan sehari-hari		
Menuliskan pelaksanaan 2 kegiatan terkait penerapan sila ke-2 dalam kehidupan sehari-hari		

3. SBdP

Catatan Anekdote untuk mencatat proses pengerjaan patung (keterampilan, kemandirian, kreatifitas, kerapian, dan kedisiplinan dalam berkarya).

4. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (peduli) (Contoh terlampir di lampiran pada Buku Guru).

Refleksi Guru:

Mengetahui
Kepala Sekolah

Mingkung Jaya, 17 Juli 2020
Guru Kelas

AL AWI, S.Ag
NIP.19670212 200803 1 003

AGUS DWIANTO, S.Pd.SD
NIP : 19700818 200501 1 008